



Form Monitoring & Evaluasi (M&E) Kegiatan CSR

PT / Unit : Hutan Ketapang Industri

Judul Project : Pembangunan dan Pengembangan
Pertanian Terpadu

No. Proposal : 001/HKI/EK/III/2021


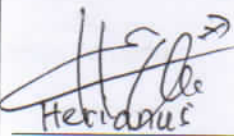
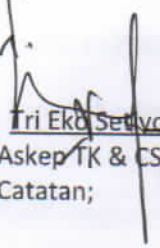

Penanggung Jawab/Manager kegiatan : Eko Jamil

Lokasi Kegiatan (Desa/Kec./Kab.) : Dusun Jelemuk, Desa Kendodondong

Budget Kegiatan disetujui (lampirkan proposal) : Rp. 24.000.000,-

No.	Point Eksplorasi Data M & E	Deskripsi
1	Profil Program: a. Bidang b. Judul Kegiatan c. No.Proposal project d. Manager Project e. Lokasi kegiatan f. Penerimaan manfaat kegiatan g. Durasi kegiatan h. Anggaran i. Realisasi j. Unit (Kebun/PKS)	a. Ekonomi b. Pembangunan dan Pengembangan Pertanian c. 001/HKI/EK/III/2021 d. Eko Jamil e. Dusun Jelemuk, Desa Kedondong f. Kelompok Wanita Tani (KWT), Desa Kedondong g. Maret – Oktober 2021 h. Rp. 24.000.000,- i. Rp. 23.844.179,- j. KBS
2	Apakah tujuan / ouput kegiatan CSR project ?;	<ul style="list-style-type: none">✚ Terbentuk Kelompok perempuan Budidaya Sayur Organik.✚ Termanfaatkannya lahan kosong bernilai tambah.✚ Terfasilitasinya pelatihan teknis budidaya, kewirausahaan, dan manajemen usaha.✚ Terfasilitasinya penyiapan lahan dan semprotan
3	Apa saja yang tidak dapat berjalan dan mengapa (hambatannya)?;	<ul style="list-style-type: none">✚ Kondisi cuaca dengan intensitas hujan yang sangat tinggi menyebabkan banyak tanaman sayuran yang rusak dan mati.✚ Serangan hama yang terjadi pada kebun tanaman sayur masyarakat binaan CSR sehingga kebun sayuran masyarakat mengalami kegagalan panen.✚ Masih kurang pemahannya masyarakat mengenai penanganan hama dan penyakit pada tanaman kebun mereka.
4	Apa saja yang telah berjalan dengan perubahan arah (memberi dampak) ?	<ul style="list-style-type: none">✚ Tim CSR membantu memasarkan hasil panen perkebunan sayuran kelompok Binaan Dusun Jelemuk kepada masyarakat sekitar dan karyawan PT HKI.

5	Berapakah tingkat partisipasi peserta dalam kegiatan (dalam %)?	<ul style="list-style-type: none"> Mengingat masih minimnya pengetahuan masyarakat terkait penanganan hama dan penyakit serta kurang telatennya masyarakat dalam mengelola lahan, sehingga anggota kelompok tani yang masih aktif hanya berjumlah 8 orang dari total anggota 14 orang, atau sekitar 57,14%.
6	Bagaimanakah persepsi peserta terhadap kegiatan?	<ul style="list-style-type: none"> Anggota menilai bahwa program CSR Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Perempuan Melalui Pengembangan Pertanian Terpadu (IFS; <i>Integrated Farming System</i>) membantu masyarakat, khususnya kegiatan budidaya tanaman sayuran, dan masyarakat berharap Tim CSR PT HKI melakukan penyuluhan dan pendampingan secara berkala terkait budidaya kebun sayuran untuk menangani hama dan penyakit.
7	Apa saja yang membutuhkan penyesuaian dan perubahan sekarang?	<ul style="list-style-type: none"> Perlu dilakukan inovasi kegiatan penanaman sayuran, dari yang awalnya langsung dilakukan di lahan terbuka tanpa pembuatan bedeng, menjadi penanaman sayuran yang pengelolaan lahanya sudah menggunakan bedeng dan mulsa, sehingga mempermudah perawatan dan pengendalian hama dan penyakit. Berkolaborasi dengan anggota dan Staff / Asisten PT HKI yang memiliki keahlian dalam penanaman sayuran sebagai Tim Fasilitator kegiatan sebagai pengganti dari BPP Kec Kendawangan.
8	Bagaimanakah kecenderungan sikap stakeholder eksternal / penerima manfaat terhadap kegiatan operasional unit (Kebun/PKS) pasca program CSR?	<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah desa sangat mendukung dan mengapresiasi perusahaan dalam program pemberdayaan masyarakat.
9	Bagaimanakah kondisi dan dampak sosial yang diterima unit (Kebun/PKS) pasca kegiatan CSR tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> Secara sosial, dampak yang dirasakan oleh perusahaan adalah meningkatnya komunikasi dan kerja sama yang baik dengan penerima manfaat, tokoh masyarakat maupun pemerintah desa.
10	Output & Indikator Program (Proposal & LFA) *Tentatif/jika ada:	<p>Pencapaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tersusun pembagian kerja, pengurus kelompok aktif, kelompok dapat mengatasi serangan HPT kebun sayur, hasil kebun sayur dapat menyuplai kebutuhan domestik perusahaan.
10	Rekomendasi / Rencana Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan program pengembangan ekonomi yang lebih familiar dengan masyarakat sekitar / penerima manfaat, seperti pengolahan hasil tanaman singkong, pisang, nanas, ataupun tanaman lain yang selama ini telah dikembangkan oleh masyarakat sekitar perusahaan.

11	<p>Dilaporkan;</p>  <p><u>Eko Jamil</u> Asisten TK & CSR</p> <p>(tgl): <u>10 - 1 - 22</u></p>	<p>Penerima Manfaat;</p>  <p><u>Heri Darus</u></p> <p>(tgl): <u>28 - 1 - 2022</u></p>
12	<p>Diperiksa oleh;</p>  <p><u>Tri Eko Setyo</u> Askep TK & CSR Catatan;</p> <p>(tgl): <u>10 / Jan / 22</u></p>	
13	<p>Diketahui oleh,</p>  <p><u>Suhadi Tholib</u> CAS Manager Catatan;</p> <p>(tgl): <u>10 / 01 / 22</u></p>	